

Received: Filled 14-10-2024 | **Accepted:** Filled 23-10-2024 | **Published:** 12-11-2024

**UNSUR 6 M DALAM PRODUKSI DI MEDIA MASSA DAN SISTEM
MANAJEMEN BERBISNIS PERS DI BATIK TV PEKALONGAN**

Nur Fitriyani¹, Muhammad Ali Yafi², Dimas Agus Saputra³, Muamar Kadavi⁴
UIN K.H. Aburrahman Wahid Pekalongan
Email: fitriyanin0000@gmail.com¹,

ABSTRACT

In this modern era, management has become an important part of daily activities. One of the keys to success in mass media production is effective and efficient resource management. The 6M concept, which includes people, money, materials, machines, methods and markets, is a relevant framework for analyzing and optimizing production processes. Batik Tv Pekalongan is a local television station which has an important role in providing information and entertainment for the people of Pekalongan. This research uses qualitative methods with a descriptive approach to collect data in the form of information that is observed in depth. The focus of this research is the implementation of 6M and press business management at Batik Tv Pekalongan. The techniques used in collecting data are interviews, observation and documentation. This research was carried out in order to obtain accurate and efficient results. The results of research conducted at Batik Tv Pekalongan are that in adding human resources to the company, usually using a two-element method, the first is open recruitment and the second is taking from several people who already have skills (talent search). Sometimes the bigger a company or institution becomes, the easier it will be to improve production machines or equipment. Therefore, companies need to overcome this problem by holding special training such as seminars, workshops and mentoring programs so that human resource skills can be updated. In the context of the press business, the 6M elements and a good management system are the keys to success.

Keywords: *Elements of 6 M, POAC System, Management, Batik Tv Pekalongan, Mass Media*

ABSTRAK

Di era modern ini, manajemen menjadi bagian yang penting dari kegiatan sehari-hari. Salah satu kunci keberhasilan dalam produksi media massa adalah pengelolaan sumber daya yang efektif dan efisien. Konsep 6M, yang mencakup manusia, uang, material, mesin, metode, dan pasar, menjadi kerangka kerja yang relevan untuk menganalisis dan mengoptimalkan proses produksi. Batik Tv Pekalongan merupakan sebuah stasiun televisi lokal yang memiliki peran penting dalam menyajikan informasi dan hiburan bagi masyarakat Pekalongan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk mengumpulkan data berupa informasi yang diobservasi secara mendalam. Fokus penelitian ini adalah penerapan 6M dan manajemen bisnis pers di Batik Tv Pekalongan. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan melakukan wawancara, observasi, serta dokumentasi. Penelitian ini dilakukan guna mendapatkan hasil yang diperoleh dengan akurat dan efisien. Hasil penelitian yang dilakukan di Batik Tv Pekalongan yaitu dalam menambahkan sumber daya manusia di perusahaannya, biasanya menggunakan metode dua unsur, yang pertama dengan open recruitment dan yang kedua mengambil dari beberapa orang yang sudah mempunyai skill (pencarian bakat). Terkadang sebuah perusahaan atau lembaga yang semakin besar, akan lebih mudah dalam meningkatkan mesin atau peralatan produksi. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengatasi permasalahan tersebut dengan cara mengadakan pelatihan khusus seperti seminar, workshop, dan program mentoring agar skill sumber daya manusia dapat terupdate. Dalam konteks bisnis pers, unsur 6M dan sistem manajemen yang baik merupakan kunci dari sebuah keberhasilan.

Kata Kunci: *Unsur 6 M, Sistem POAC, Manajemen, Batik Tv Pekalongan, Media Massa*

PENDAHULUAN

Di era modern ini, manajemen menjadi bagian yang penting dari kegiatan sehari-hari. Kita harus menyadari bahwa aktivitas manajemen dapat menghasilkan keberhasilan yang sesuai dengan visi dan misi yang dijalankan. Salah satu kunci keberhasilan dalam produksi media massa adalah pengelolaan sumber daya yang efektif dan efisien. Konsep 6M, yang mencakup manusia, uang, material, mesin, metode, dan pasar, menjadi kerangka kerja yang relevan untuk menganalisis dan mengoptimalkan proses produksi. Batik Tv Pekalongan merupakan sebuah stasiun televisi lokal yang memiliki peran penting dalam menyajikan informasi dan hiburan bagi masyarakat Pekalongan.

Dalam konteks industri media yang dinamis, stasiun televisi ini perlu memiliki sistem manajemen yang efektif untuk dapat bersaing dan memenuhi ekspektasi penonton. Dengan memahami bagaimana Batik Tv Pekalongan mengelola keenam unsur tersebut, diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai sistem manajemen berbisnis pers di tingkat lokal. Unsur-unsur tersebut tidak hanya membantu proses produksi berjalan dengan baik, tetapi juga membentuk sistem manajemen yang solid, sehingga perusahaan media massa dapat beradaptasi dengan cepat terhadap dinamika pasar dan perkembangan teknologi. Di tengah persaingan yang ketat dalam industri ini, pemahaman dan penerapan Unsur 6 M dalam produksi dan manajemen bisnis pers menjadi kunci untuk mempertahankan keberlanjutan dan meningkatkan daya saing di pasar.¹

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk mengumpulkan dan menguraikan data berupa informasi lisan atau tertulis dari partisipan yang diobservasi secara mendalam. Fokus penelitian ini adalah penerapan 6M dan manajemen bisnis pers di Batik Tv Pekalongan. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu dengan melakukan wawancara, observasi, serta dokumentasi. Penelitian ini dilakukan guna mendapatkan hasil lapangan dengan akurat dan efisien. Jenis riset ini bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat manajemen atau objek tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengambilan data melalui dokumentasi dengan instrumen rekaman visual maupun non visual. Jenis instrument yang dimaksud ialah keseluruhan kegiatan peneliti dalam pengambilan data seperti wawancara peneliti dengan pihak Batik Tv Pekalongan, pengajuan data profil

¹ Wira Respati, "Transformasi Media Massa Menuju Era Masyarakat Informasi Di Indonesia", Jurnal Humaniora, Vol. 5 No. 1 (April 2014), 40-41

UNSUR 6 M DALAM PRODUKSI DI MEDIA

perusahaan yang diajukan peneliti, serta wawancara pihak distributor dan konsumen yang akan dijadikan sampel riset penelitian.

Kegiatan pengumpulan data adalah prosedur yang sangat menentukan baik tidaknya riset, sehingga peneliti merancang sedemikian rupa dengan baik dan benar dengan harapan memperoleh data yang relevan agar dapat berkaitan langsung dengan masalah yang sedang diteliti. Dalam mengumpulkan data yang lengkap dan akurat serta dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, peneliti menggunakan teknik pengambilan data dengan teknik wawancara (interview). Wawancara ini sering digunakan dalam karya ilmiah yang menggunakan metode kualitatif. Sehingga menghindari ketidakakuratan data, peneliti berharap teknik wawancara ini dapat secara langsung merujuk pada data yang diharapkan oleh peneliti.

Dalam pengambilan data sebagai instrument penelitian, peneliti menggunakan teknik wawancara sebagai salah satu cara mendapatkan data yang akurat. Selain wawancara mendalam, peneliti juga menggunakan teknik observasi dalam pengambilan data, dimana teknik ini bertujuan mengkombinasikannya dengan wawancara guna mendapatkan dan menggali data dengan lebih lengkap. Sehingga dengan observasi dapat membantu peneliti dalam memahami konteks yang menjelaskan apa yang dikerjakan oleh Batik Tv Pekalongan. Meskipun kekurangan observasi tidak dapat membantu dalam memahami mengapa Batik Tv Pekalongan melakukan suatu kegiatan. Wawancara lah yang akan membantu memahaminya.²

HASIL DAN PEMBAHASAN

Unsur 6 M Dalam Proses Produksi

Manajemen media massa merupakan proses dalam mengelola organisasi atau perusahaan yang bergerak disektor media, seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, dan media digital. Komunikasi massa harus dilakukan melalui institusi atau lembaga. Media massa sendiri dapat dibedakan menjadi media elektronik, media cetak, dan media online atau internet. Karena ini dalam konteks media, maka manajemen media yang baik adalah yang dapat menggunakan elemen manajemen di dalamnya secara efektif dan efisien (Permana & Mahameruaji, 2018).

Unsur manajemen terdiri dari Material (Produk), Market (Pasar), Method (Metode), Man (Manusia), Machine (Sarana), dan Money (Modal), yang biasa disingkat dengan 6M. Semua organisasi, termasuk saluran televisi wajib memanfaatkan unsur-unsur pengurusnya secara maksimal, karena jika tidak mampu memanfaatkan unsur-unsur pengurusnya secara maksimal maka tujuan akan semakin sulit tercapai. Unsur

² Agus Muhammad Nadin, "Manajemen Media Massa Menghadapi Persaingan Media Online", *Journal of Communication Science and Islamic Da'wah*, Vol. 3 No. 1 (2019), 208

6M merupakan sebuah istilah yang digunakan untuk menggambarkan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan.³

a. Material (Produk)

Material adalah sesuatu yang disusun dari berbagai bahan (Callister dan William, 2024). Salah satu isu viral dalam proses produksi yang bisa dilihat dari sudut pandang kegiatan produksi adalah pergerakan material dari satu tahap produksi ke tahap berikutnya.⁴ Menurut M. Alan Qoshdana mengatakan bahwa terdapat dua material yang digunakan yaitu material hardware dan software. Material hardware ini seperti kamera untuk memproduksi sebuah video dan sound sistem sebagai audio. Sedangkan softwarenya berupa aplikasi yang dipakai saat melakukan proses editing video seperti aplikasi premiere pro, capcut pro, canva pro. Untuk desain grafisnya sendiri menggunakan aplikasi photoshop, AI, canva pro dan lain sebagainya. Selain itu juga terdapat material infrastruktur digital untuk menyimpan hasil produksi video atau dokumentasi kedalam google drive dan terdapat server yang membackup proses produksinya.⁵

b. Market (Pasar)

Pemasaran adalah proses analisis, perencanaan, pelaksanaan, dan pengelolaan program yang bertujuan untuk menciptakan dan mempertahankan minat penonton demi mencapai tujuan organisasi. Dalam mempertahankan minat penonton, maka perlu adanya pemilihan suatu isu menarik yang bisa meningkatkan minat penonton.⁶ M. Alan Qoshdana menyatakan bahwa dalam memproduksi suatu berita, Batik Tv Pekalongan ini mempunyai passion dalam meliput berita lokal. Berita lokal tidak hanya menarik untuk diliput tetapi juga pemilihan berita lokal adalah hal yang paling dekat dengan masyarakat di suatu daerah tertentu. Setiap daerah memiliki ciri khas tersendiri, hal inilah yang membuat berita yang bersifat lokal menjadi daya tarik tersendiri bagi para penonton atau pembaca.

Batik Tv Pekalongan juga tidak hanya sekedar channel tv, akan tetapi Batik Tv Pekalongan merupakan sebuah perusahaan multimedia. Jadi Batik Tv Pekalongan mempunyai layanan jasa streaming, jasa pembuatan company profil, jasa dokumentasi event, jasa media partner dan lain sebagainya. Oleh karena itu, dalam melakukan riset pemasaran ini, Batik Tv Pekalongan menyesuaikan kebutuhan pasar. Misalnya ketika seseorang sedang membutuhkan layanan jasa streaming, maka Batik Tv Pekalongan akan lebih memfokuskan pada layanan jasa streaming. Terdapat dua strategi

³ Rangga Saptya Mohammad Permana dkk, "Manajemen Sumber Daya Manusia Di Stasiun Televisi Lokal Radar Tasikmalaya Tv", Jurnal ProTVF, Vol. 2 No. 1 (Maret 2018), 2-4.

⁴ Diajeng Reztrianti, "Pengaruh Sumber Daya Manusia Dan Modal Terhadap Proses Produksi Di Sctv", Jurnal Ekonomi Dan Industri, Vol. 23 No. 2 (Mei-Agustus 2022), 481-482

⁵ M. Alan Qoshdana, (Direktur Operasional di Batik Tv Pekalongan), wawancara, Batik Tv Pekalongan, tgl 26 September 2024 Pekalongan.

⁶ Muhammad Ghulam Zakiy Fatih dkk, "MANAJEMEN PRODUKSI PROGRAM "MOJOK MENTOK" MEDIA ONLINE MOJOK.CO PADA TAHUN 2022/2023", Jurnal Commersium, Vol. 08 No. 1 (2024), 176

UNSUR 6 M DALAM PRODUKSI DI MEDIA

pemasaran yang dilakukan oleh Batik Tv Pekalongan yaitu secara off air (offline) dan on air (online). Strategi pemasaran secara online ini, Batik Tv Pekalongan memanfaatkan berbagai platform sosial media. Dan jika secara offline Batik Tv Pekalongan akan mengadakan beberapa event offair, baik sebagai partner penyelenggaranya maupun Batik Tv Pekalongan sendiri yang mengadakan event offair tersebut.⁷

c. Method (Metode)

Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk membawakan berita ringan maupun berita berat seperti, agama, politik, pemerintahan dan social.⁸ Menurut M. Alan Qoshdana menyampaikan bahwa metode yang digunakan sama dengan media lainnya yaitu ada pra produksi, produksi dan pasca produksi. Yang membedakan dengan tv nasional adalah isu-isunya. Jika di Batik Tv Pekalongan isu berita yang diliput adalah kedaerahan. Karena Batik Tv Pekalongan possioningnya berada di ruang lingkup berita lokal atau kedaerahan, maka berita yang diproduksi adalah berita lokal. Tidak hanya berita lokal saja yang diliput, akan tetapi terdapat beberapa berita nasional yang diliput. Dan berita yang diliput tidak sebatas Kota Pekalongan saja, tetapi area luar Pekalongan yang terdiri dari Kabupaten Batang, Kabupaten Pemalang, Kabupaten Tegal, Kota Tegal, Kota Pekalongan, Kabupaten Pekalongan, dan Kabupaten Brebes.⁹

d. Man (Manusia)

Man merupakan orang yang menggerakkan dan melakukan aktivitas-aktivitas untuk mencapai tujuan dari organisasi. Man disini merujuk pada sumber daya manusia yang terlibat atau menjalankan tugas dari suatu pekerjaan tertentu. Man dalam manajemen produksi juga mencakup upaya mengelola dan memaksimalkan potensi tiap anggota tim.¹⁰ Dalam wawancaranya M. Alan Qoshdana mengatakan bahwa merekrut sumber daya manusia, Batik Tv Pekalongan melakukan open recruitment dan talent scouting. Open recruitment ini biasanya dilakukan secara besar-besaran dan terakhir dibuka pada akhir tahun 2022. Saat open rekrutmen dibuka, jumlah pendaftar mencapai 400 orang dan yang diterima hanya 9 orang karena kuota yang terbatas. Jangka waktu seleksinya juga cukup lama karena harus melalui proses seleksi administrasi, skill dan wawancara.

Yang kedua yaitu talent scouting merupakan proses perekrutan tertutup yang menyasar pada talent disuatu posisi tertentu yang dianggap sudah berpengalaman.

⁷ M. Alan Qoshdana, (Direktur Operasional di Batik Tv Pekalongan), wawancara, Batik Tv Pekalongan, tgl 26 September 2024 Pekalongan.

⁸ Muhammad Ghulam Zakiy Fatih dkk, "MANAJEMEN PRODUKSI PROGRAM "MOJOK MENTOK" MEDIA ONLINE MOJOK.CO PADA TAHUN 2022/2023", Jurnal Commersium, Vol. 08 No. 1 (2024), 177

⁹ M. Alan Qoshdana, (Direktur Operasional di Batik Tv Pekalongan), wawancara, Batik Tv Pekalongan, tgl 26 September 2024 Pekalongan.

¹⁰ Kamaruddin, "Manajemen Pers pada Media Massa dalam Era Reformasi (Studi Penyampaian dakwah Islam)", Jurnal Komunikasi Islam dan Kehumasan (JKPI), Vol. 2 No. 2 (2018), 135-136

Misalnya ada talent yang cuti melahirkan, maka karena perusahaan membutuhkan talent dalam waktu singkat perusahaan akan mencari talent scouting yang sudah matang dan bisa langsung dipekerjakan, seperti ketika perusahaan membutuhkan talent host atau mc maka perusahaan akan mencari talent dari rekomendasi melalui prestasi lomba-lomba dan sebelum diterima talent scouting ini harus mengikuti seleksi wawancara.¹¹

e. Machine (Sarana)

Machine merupakan alat ataupun aset yang bergerak dan tidak bergerak. Machine merupakan aset-aset yang digunakan untuk mendapatkan penghasilan dari program yang diinginkan.¹² M. Alan Qoshdana menyampaikan bahwa peralatan produksi yang ada di Batik Tv Pekalongan terkait Program News, wartawan dalam meliput berita menggunakan Handycam (merk panasonic) ada juga yang menggunakan Camera DSLR (merk canon). Program news yang shooting di studio biasanya menggunakan Camera Sony (type MC2500, type NX atau type X70) serta kelengkapan lain seperti Lighting, Audio, Mixer, Tripod dan penunjang lainnya. Pada Program Feature juga tidak jauh beda dengan program news di studio, team Feature menggunakan peralatan antara lain Camera Sony (type MC2500, type NX atau type X70) selain itu juga menggunakan Camera DSLR (Canon 60 D) serta kelengkapan lain seperti Lighting, Audio (mic wireless merk Saramonic dan Shure), Mixer, Tripod dan penunjang lainnya. Selain pengambilan gambar juga dilakukan voice over oleh dubber untuk menjelaskan suara latar dari sebuah video, kemudian kedua file yaitu Audio dan Video diserahkan ke bagian Editor untuk di edit sebelum masuk ke tahap audit di bagian penyiaran.¹³

f. Money (Modal)

Pengelolaan keuangan adalah proses operasional yang terkait dengan upaya perusahaan untuk mendapatkan dana, mengurangi biaya, dan mengelola sumber daya keuangan agar dapat mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan.¹⁴ Batik Tv Pekalongan merupakan stasiun televisi milik pemerintah kota Pekalongan. Sehingga sumber dana operasional Batik Tv Pekalongan berasal dari APBD Pemerintah Pekalongan. Pendapatan yang disetor ke kasda dari pemasukan iklan maupun kegiatan yang ditawarkan untuk mendapatkan pendapatan. TV lokal juga tetap membutuhkan iklan sebagai sumber pendapatan, walaupun iklannya di batasi sedangkan gaji

¹¹ M. Alan Qoshdana, (Direktur Operasional di Batik Tv Pekalongan), wawancara, Batik Tv Pekalongan, tgl 26 September 2024 Pekalongan.

¹² Umi Khumairoh, "Dampak Konglomerasi Media Terhadap Industri Media Massa dan Demokrasi Ekonomi Politik di Era Konvergensi Media", Jurnal Pemikiran dan Riset Sosiologi, Vol. 2 No. 1 (2021), 69-70

¹³ M. Alan Qoshdana, (Direktur Operasional di Batik Tv Pekalongan), wawancara, Batik Tv Pekalongan, tgl 26 September 2024 Pekalongan.

¹⁴ Diajeng Reztrianti. (2022). Pengaruh Sumber Daya Manusia Dan Modal Terhadap Proses Produksi Di Sctv. *Jurnal Ekonomi Dan Industri*, 23(2), hal. 481-482

UNSUR 6 M DALAM PRODUKSI DI MEDIA

karyawan tidak dari pendapatan iklan melainkan dari support pemerintah daerah dibawah Dinkominfo Kota Pekalongan melalui bidang IKP.¹⁵

1. Sistem Manajemen Dasar (Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling)

Sistem atau bentuk manajemen dasar menurut George R. Terry merupakan bentuk dasar dari proses manajemen dalam menjalankan sebuah organisasi maupun bisnis hingga mencapai suatu tujuan. Manajemen sangat penting bagi setiap aktivitas individu atau kelompok dalam organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Manajemen berorientasi pada proses (process oriented) yang berarti bahwa manajemen membutuhkan sumber daya manusia, pengetahuan, dan keterampilan agar aktivitas menjadi lebih efektif atau dapat menghasilkan tindakan dalam mencapai kesuksesan. Oleh sebab itu, tidak akan ada organisasi yang akan sukses apabila tidak menggunakan manajemen yang baik.¹⁶

a. Planning (Perencanaan)

Merupakan kegiatan awal yang sangat penting dilakukan oleh sebuah lembaga dalam memilih sasaran organisasi (Winda Kustiawan, 2022). Setelah sasaran tersebut ditetapkan maka langkah selanjutnya yaitu untuk menetapkan kegiatan yang sudah direncanakan.¹⁷ M. Alan Qoshdana mengatakan bahwa setelah sasaran tersebut ditetapkan maka langkah selanjutnya yaitu untuk menetapkan kegiatan yang sudah direncanakan. Sebelum melakukan sebuah rencana, di Batik Tv Pekalongan sendiri akan diadakan rapat terlebih dahulu. Anggota rapat yang hadir mulai dari direksi, koordinator, dan marketing.¹⁸

b. Organizing (Pengorganisasian)

Merupakan proses pengorganisasian atau pengalokasian diantara para anggota, sehingga tujuan organisasi tersebut dapat dicapai secara efektif. Organisasi memungkinkan Anda membagi suatu aktivitas besar menjadi beberapa aktivitas atau rangkaian aktivitas yang lebih kecil (Massie, 2013). Tujuan adalah untuk menentukan sumber daya yang diperlukan pada setiap kegiatan yang dibagi sehingga pengelola dapat lebih mudah melakukan pengawasan yang lebih efektif dan lebih efisien. Pengorganisasian yang lebih sederhana dapat dilakukan dengan menentukan tugas mana yang perlu dilakukan dan bagaimana tugas tersebut perlu dilakukan. Hal ini

¹⁵ M. Alan Qoshdana, (Direktur Operasional di Batik Tv Pekalongan), wawancara, Batik Tv Pekalongan, tgl 26 September 2024 Pekalongan.

¹⁶ Rifaldi Dwi Syahputra dkk, "Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry", Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU), Vol. 1 No. 3 (Agustus 2023), 51–56.

¹⁷ Winda Kustiawan dkk, "Manajemen Media Online". Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Komunikasi, Vol. 2 No. 2 (2022), 13–17

¹⁸ M. Alan Qoshdana, (Direktur Operasional di Batik Tv Pekalongan), wawancara, Batik Tv Pekalongan, tgl 26 September 2024 Pekalongan.

bertujuan untuk mencapai tujuan perusahaan melalui proses yang lebih terstruktur atau terorganisir.¹⁹

Batik Tv Pekalongan pengorganisasiannya dilakukan secara berkala dan dengan cara pembagian jobdesk sesuai jadwal kerja masing-masing satuan tugas seperti: tim kreatif, asisten produksi, kameraman, floor director, audioman, lightingman, program director dan lain-lain. Biasanya ada rapat yang dilakukan ada rapat bulanan/mingguan/harian. Ketika ada suatu event, maka h-1 sebelum acara sudah di briefing terlebih dahulu sehingga saat hari H setiap bidangnya sudah siap dengan tugasnya masing-masing.²⁰

c. Actuating (Pelaksanaan / Tindakan)

Actuating merupakan sebuah tindakan yang dilakukan oleh organisasi untuk mempengaruhi semua anggota dalam sebuah organisasi atau perusahaan tertentu, supaya bekerja sama dan berusaha agar mencapai tujuan perusahaan yang sebelumnya telah ditentukan. Agar penggerakan atau tindakan dapat berjalan dengan lancar, maka diperlukan beberapa hal yang menggerakkan seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan yaitu diperlukan adanya kepemimpinan, komunikasi, motivasi, dan fasilitas.²¹

Pada saat pelaksanaan proses pra produksi, produksi, hingga pasca produksi Program ICIP-ICIP Ngelarisi UMKM di Batik Tv Pekalongan yaitu dimulai dari proses pra produksi yang dilakukan dengan mempersiapkan semua alat yang digunakan untuk syuting atau proses produksi. Apabila terdapat alat yang rusak atau bermasalah maka diambil tindakan atau plant B untuk mendapatkan solusi agar syuting atau proses produksi berjalan lancar. Setelah itu pasca produksi, proses pasca produksi dilakukan setelah syuting, yang dilakukan dengan cara mengedit hasil syuting agar menjadi tayangan yang menarik. Setelah dirasa tayangannya menarik, bisa langsung ditayangkan ke khalayak.²²

d. Controlling (Pengawasan / Evaluasi)

Merupakan suatu proses untuk dapat mengetahui ketercapaian dari tujuan-tujuan organisasi atau perusahaan media penyiaran tersebut. Pengawasan dapat membantu dalam penilaian mengenai efektivitas pelaksanaan dari program perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personalia, serta penggerakan.²³ Batik Tv Pekalongan melakukan evaluasi dengan cara memantau grafik share & rating dari suatu program

¹⁹ Ruth Debora Massie, “Manajemen Program Siaran Dialog Interaktif Di Kantor RRI Manado”, *Journal Acta Diurna*, Vol. 2 No. 1 (2013), 3

²⁰ M. Alan Qoshdana, (Direktur Operasional di Batik Tv Pekalongan), wawancara, Batik Tv Pekalongan, tgl 26 September 2024 Pekalongan.

²¹ Ade Putranto Prasetyo, *Manajemen Media Massa: Konsep Dasar, Pengelolaan, dan Etika Profesi* (Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS: 2020), 23-24

²² M. Alan Qoshdana, (Direktur Operasional di Batik Tv Pekalongan), wawancara, Batik Tv Pekalongan, tgl 26 September 2024 Pekalongan.

²³ Ade Putranto Prasetyo, *Manajemen Media Massa: Konsep Dasar, Pengelolaan, dan Etika Profesi* (Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS: 2020), 90

UNSUR 6 M DALAM PRODUKSI DI MEDIA

dan dilakukan evaluasi dengan cara rapat koordinasi produksi yang mengumpulkan semua tim produksi dari masing-masing program.²⁴

2. Sistem POAC Dalam Menentukan Produktivitas Program Di Batik Tv Pekalongan

Sistem POAC (Planning, Organizing, Actuating, and Controlling) adalah kerangka manajerial yang digunakan dalam berbagai organisasi, termasuk stasiun televisi seperti Batik TV Pekalongan, untuk meningkatkan produktivitas dan efektivitas program. Berikut adalah cara penerapan POAC dalam menentukan produktivitas program di Batik TV Pekalongan:

a. Planning (Perencanaan)

Penentuan Tujuan yaitu Batik TV Pekalongan harus menetapkan tujuan spesifik untuk setiap program yang ingin ditayangkan, misalnya meningkatkan rating, menarik audiens tertentu, atau mengedukasi masyarakat tentang batik.

Riset Pasar dengan menggunakan data tentang preferensi pemirsa untuk merencanakan program yang sesuai dengan kebutuhan dan tren di Pekalongan dan sekitarnya.

Alokasi Sumber Daya, dalam menetapkan anggaran, jadwal, dan sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk setiap program.

b. Organizing (Pengorganisasian)

Pembentukan Tim yaitu dengan mengorganisir tim produksi, mulai dari penulis naskah, sutradara, kru kamera, hingga tim marketing, sesuai dengan keahlian masing-masing.

Pembagian Tugas dengan menyusun struktur organisasi yang jelas, mendistribusikan tugas secara merata, dan menetapkan tanggung jawab agar setiap individu dalam tim memahami peran mereka.

c. Actuating (Pelaksanaan)

Eksekusi Program dengan cara mengarahkan tim untuk menjalankan produksi program sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan. Ini melibatkan motivasi, kepemimpinan, serta koordinasi agar semua pihak bekerja menuju tujuan yang sama. Kreativitas dan Inovasi untuk memastikan bahwa program yang ditayangkan relevan, menarik, dan kreatif agar dapat bersaing dengan stasiun TV lain dan menarik lebih banyak penonton.

d. Controlling (Pengendalian)

Evaluasi Kinerja: Mengukur efektivitas program berdasarkan KPI (Key Performance Indicators) seperti jumlah penonton, feedback dari audiens, dan pencapaian tujuan program. Penyesuaian: Jika hasil evaluasi menunjukkan adanya

²⁴ M. Alan Qoshdana, (Direktur Operasional di Batik Tv Pekalongan), wawancara, Batik Tv Pekalongan, tgl 26 September 2024 Pekalongan.

kekurangan, maka dilakukan perbaikan, seperti perubahan pada konsep program, pengaturan waktu tayang, atau peningkatan kualitas produksi.²⁵

Hasil penelitian yang dilakukan di Batik Tv Pekalongan yaitu dalam menambahkan sumber daya manusia di perusahaannya, biasanya menggunakan dua unsur metode, yang pertama dengan open recruitment dan yang kedua mengambil dari beberapa orang yang sudah mempunyai skill (talent scouting). Terkadang sebuah perusahaan atau lembaga yang semakin besar, akan lebih mudah dalam meningkatkan machine atau peralatan produksi. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengatasi permasalahan tersebut dengan cara mengadakan pelatihan-pelatihan khusus seperti seminar, workshop, dan program mentoring agar skill sumber daya manusia dapat terupdate.

Perusahaan atau lembaga juga perlu menyiapkan calon-calon yang multirekrutment. Perusahaan bisa melakukan kerjasama dengan beberapa sekolah-sekolah SMK yang mempunyai jurusan broadcasting, multimedia dan DKV. Karena kerjasama inilah siswa/siswi SMK akan diberikan kesempatan untuk magang dan mengupdate skillnya, sehingga saat para siswa SMK lulus mereka sudah mempunyai skill yang matang dan siap untuk bekerja dan disitulah perusahaan dapat langsung mengambil untuk sesuatu produksi yang mendadak ataupun pekerjaan tetap dengan sesuai bidangnya, misalnya seperti reporter mengambil dari orang yang sudah biasa menjadi MC, Kameramen dan Editor mencarinya ketika ada juara lomba videografi dan short film. Selain melakukan pelatihan perlu juga adanya controlling (evaluasi) setiap bulannya.

Seperti yang sudah dijelaskan pada materi sebelumnya bahwa controlling merupakan kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh sebuah perusahaan, termasuk juga perusahaan media massa. Pengawasan tersebut dilakukan guna memastikan perkembangan dari setiap langkah-langkah yang telah dilakukan agar sesuai dengan perencanaan yang sudah diputuskan. Dengan adanya proses pengawasan, pimpinan perusahaan dapat menjaga daya tarik perusahaannya. Jika dalam proses pembuatan informasi maupun program ditemukan beberapa masalah, maka sebagai seorang pemimpin harus ikut memecahkan serta menemukan solusinya, sebelum masalah tersebut dapat berdampak buruk bagi perusahaannya.

Batik Tv merupakan kepemilikan pemerintah kota Pekalongan sehingga biaya dari pusat, terkait tentang efisiensi biaya, sebenarnya tugas dari perusahaan tersebut tentang publik lokal (bukan media swasta). Batik Tv Pekalongan mempunyai dua peran, yang pertama sebagai komunikasi publik yang memproduksi news segala macam video untuk mengsucceskan program-program pemerintah maupun mengangkat keresahan masyarakat, sedangkan yang kedua seperti umumnya media-media swasta untuk memenuhi target pemerintah kota. Metode yang digunakan dalam pemberitaan standar yang di gunakan pada media-media lain (produksi, pra produksi, pasca produksi).

²⁵ Rifaldi Dwi Syahputra dkk, "Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry", Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU), Vol. 1 No. 3 (Agustus 2023), 55-59

UNSUR 6 M DALAM PRODUKSI DI MEDIA

Produksi beritanya tidak hanya di lingkup kota pekalongan saja tetapi ada beberapa daerah dari Brebes sampai Batang.

Main Produksi mempunyai 2 keperluan ada Hard Ware dan Soft Ware. Hard Ware sendiri mencakup alat-alat fisik seperti kamera, sound system dan sebagainya. Soft Ware sendiri melingkup tentang editing videonya yang membutuhkan aplikasi Adobe Premiere, Canva, Adobe Photosop, Capcut Pro, Corel Draw. Material tak kalah penting yang digunakan dalam infrastruktur digital seperti pengarsipan google drive atau menyimpan atau membackup berita

Batik Tv Pekalongan sendiri memiliki 4 bidang, yang pertama bidang administrasi dan masyarakat (mengurus perizinan), bidang kedua pemberitaan, bidang ketiga tentang pemograman dan yang keempat bidang pada penyiaran media sosial. Terkait pemberitaan sendiri memproduksi tentang berita-berita lokal dengan mengangkat isu-isu lokal yang paling dekat dengan masyarakat. Batik Tv Pekalongan bukan sekedar Tv Nasional pada umumnya, tetapi tentang perusahaan multimedia sehingga mempunyai pelayanan seperti company profil, jasa streaming, dokumentasi event, dan media partner. Strategi pemasaran secara garis besar di bagi menjadi dua dengan off air dan on air. On Air memanfaatkan platform sosial media dan media internet, sedangkan off air mengadakan event-event besar dan bisa jadi menjadi media partner dengan media lain

Tantangan dalam meningkatkan pendapatan juga harus meningkatkan alat-alatnya, sedangkan tantangan lain ketika mempunyai alat banyak juga tidak cukup karena kekurangan dalam skill menjadi tantangan dalam meningkatkan sumber daya manusianya sendiri (skill). Basic software yang digunakan harus profesional, misalnya ketika masuk dalam bidang desainer, harus bisa menggunakan aplikasi editing seperti canva, corel draw, adobe photosop. Solusi terdekat dalam mengatasi tantangan dengan mengadakan pelatihan-pelatihan sesuai kebutuhan sumber daya manusianya sendiri, contoh membutuhkan skill dalam bidang kameramen, maka cara meningkatkannya dengan memanggilkan seorang kameramen yang sudah profesional untuk mengembangkan skill dari bidang tersebut. Solusi jarak jauh yang digunakan, dengan menyiapkan sumber daya manusia tambahan atau calon-calon dari bidang yang di perlukan melalui kerja sama

Planning dalam Batik Tv dengan mengadakan rapat awal tahun dengan skala direksi (direktur umum), kemudian rencana tahunan di turunkan dalam planning tiap koordinator dan diturunkan kepada tim. Kemudian Organizing menggunakan skala berkala (rapat bulanan, rapat mingguan, rapat harian), jadi ketika besok akan produksi maka dari tim tersebut mengetahui apa yang akan di lakukan besok sehingga pada saat produksi dari para bidang tersebut otomatis apa yang harus di lakukan ketika produksi (Actuating). Controlling secara personal menggunakan evaluasi bulanan atau key perform

indicator, koordinator mengecek siapa yang kurang dalam kendala eksternal dan yang di evaluasi tidak semua tetapi ada beberapa satu dua orang.²⁶

KESIMPULAN

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam konteks bisnis pers, unsur 6M dan sistem manajemen yang baik merupakan kunci dari sebuah keberhasilan. Unsur 6M adalah komponen penting dalam proses produksi, termasuk di industri media massa. Masing-masing unsurnya saling terkait dan berpengaruh satu sama lain dalam menghasilkan produk akhir yang berkualitas. Selain itu, sistem manajemen yang baik juga dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya, meningkatkan efisiensi produksi dan mencapai tujuan bisnis yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, Batik Tv Pekalongan perlu melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap kedua aspek tersebut agar tetap relevan dan kompetitif di industri media massa yang dinamis..

REFERENSI

- Fatih, M. G., & Winata, M. D. (2024). Manajemen Produksi Program "Mojok Mentok" Media Online Mojok.Co Pada Tahun 2022/2023. *Jurnal Commersium*, 8, 176.
- Kamaruddin. (2018). Manajemen Pers pada Media Massa dalam Era Reformasi (Studi Penyampaian dakwah Islam). *Jurnal Komunikasi Islam*, 2, 135-136.
- Khumairoh, U. (2021). Dampak Konglomerasi Media Terhadap Industri Media Massa dan Demokarsi Ekonomi Politik di Era Konvergensi Media. *Jurnal Pemikiran dan Riset Sosiologi*, 2, 69-70.
- Kustiawan, W., Ja'far, Siregar, A. A., Purba, A. M., & Muhammad, M. (2022). Manajemen Media Online. *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Komunikasi (JUITIK)*, 2, 13-17.
- Massie, R. D. (2013). Manajemen Program Siaran Dialog Interaktif Di Kantor RRI Manado. *Journal Acta Durna*, 2, 3.
- Nadin, A. M., & Ikhtiono, G. (2019). Manajemen Media Massa Menghadapi Persaingan Media Online. *Journal of Communication Science and Islamic Da'wah*, 3, 208.
- Permana, R. S., & Mahameruaji, J. N. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia Di Stasiun Televisi Lokal Radar Tasikmalaya Tv. *ProTV/F*, 2, 2-4.
- Prasetyo, A. P. (2020). *Manajemen Media Massa: Konsep Dasar, Pengelolaan, dan Etika Profesi*. Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS.

²⁶ M. Alan Qoshdana, (Direktur Operasional di Batik Tv Pekalongan), wawancara, Batik Tv Pekalongan, tgl 26 September 2024 Pekalongan.

UNSUR 6 M DALAM PRODUKSI DI MEDIA

- Qoshdana, M. A. (2024, September 26). Unsur 6 M dalam Produksi Media Massa dan Sistem Manajemen Bisnis. (M. A. Yafi, N. Fitriyani, & D. A. Saputra, Interviewers) Pekalongan, Indonesia.
- Respati, W. (2014). Transformasi Media Massa Menuju Era Masyarakat Informasi Di Indonesia. *Jurnal Humaniora*, 5, 40-41.
- Reztrianti, D. (2022). Pengaruh Sumber Daya Manusia Dan Modal Terhadap Proses Produksi Di Sctv. *Jurnal Ekonomi Dan Industri*, 23, 481-482.
- Syahputra, R. D., & Aslami, N. (2023). Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry. *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)*, 1, 51-56.